

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penerimaan Diri Orang Tua Anak Disabilitas Dengan Coping Strategi di Sekolah Luar Biasa (SLB) BC Aulia Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Nina Kurniasih, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah Memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi Penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Kunkunrat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
2. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.
3. Ibu Dr. Mira Rosana, MPd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
4. Ibu Dr. Ida Hindarsah, MM, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan..
5. Ibu Umi Hani, SE, M.Kesos, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan IlmuPolitik, Universitas Pasundan.
6. Ibu Dra Nina Kurniasih, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi di Universitas Pasundan.

7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu kesejahteraan sosial Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan. Terima kasih atas semua Ilmu pengetahuan dan Nasihat yang selama ini telah diberikan kepada penulis.
8. Kepada orang tua tercinta, Bapak Wachyu dan Ibu Wawat serta kakak Eka, Jujun, Ela, Iman dan Asep penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti diberikan kepada penulis. Terima kasih atas setiap perjuangan, nasihat, motivasi, dan semangat yang selalu mengiringi langkah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Kepada aa dan teteh tercinta, penulis juga mengucapkan terima kasih atas dukungan, perhatian, bantuan, dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan keluarga menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
9. Kepada kakak Eddot tercinta yang kini telah berada di surga, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, dan kenangan indah yang pernah diberikan kepada penulis semasa hidup. Meskipun kini hanya doa dan rindu yang dapat penulis sampaikan, kehadiran dan cinta kakak akan selalu hidup di dalam hati penulis. Terima kasih karena pernah menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis, menjadi sosok yang selalu penulis sayangi dan rindukan. Tidak ada hari tanpa doa terbaik yang penulis panjatkan untuk kakak. Semoga kakak Eddot selalu ditempatkan di tempat terbaik di sisi Allah SWT, dilapangkan kuburnya, dan diberikan kebahagiaan abadi di surga-Nya. Penulis akan selalu menyimpan setiap kenangan, cinta, dan pelajaran yang pernah kakak berikan sebagai bagian yang tidak akan pernah hilang dalam hidup penulis. Rindu ini akan selalu ada, namun penulis percaya suatu saat nanti Allah akan mempertemukan kembali dalam keadaan yang paling indah.
10. Kepada Umi dan Abi tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena selalu hadir, sigap, dan penuh perhatian dalam menjaga kesehatan mental maupun fisik penulis selama menjalani proses penyusunan

skripsi ini. Terima kasih atas setiap doa, perhatian, nasihat, dukungan, serta kasih sayang yang selalu diberikan tanpa henti kepada penulis. Di saat penulis merasa lelah, kehilangan semangat, dan berada di titik terberat, Umi dan Abi selalu menjadi tempat ternyaman untuk pulang dan menguatkan kembali langkah penulis. Kehadiran kalian menjadi penenang, penguat, sekaligus alasan bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan semua proses ini dengan baik. Penulis sangat bersyukur memiliki sosok seperti Umi dan Abi dalam hidup yang selalu menjaga, memahami, dan mencintai penulis dengan tulus tanpa syarat.

11. Kepada seseorang yang sangat spesial yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, terima kasih karena telah hadir dan selalu ada dalam setiap proses perjalanan penulis. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, perhatian, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan, bahkan di saat penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan terus melangkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih telah menjadi tempat pulang untuk bercerita, pendengar terbaik, serta sosok yang selalu meyakinkan penulis bahwa semua perjuangan ini akan indah pada waktunya.
12. Kepada kakak Beryl dan ade Berline yang sangat penulis cintai, sayangi, dan selalu penulis syukuri kehadirannya dalam hidup penulis, terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam perjalanan hidup penulis dan menjadi rumah paling hangat di tengah segala lelah dan perjalanan panjang penulis. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai keluarga, tetapi juga sebagai bagian paling indah yang selalu menguatkan penulis di setiap keadaan. Di saat penulis merasa lelah, takut, dan hampir menyerah, kakak dan ade selalu hadir dengan cara sederhana namun mampu menenangkan hati penulis. Penulis sangat bersyukur dipertemukan dan memiliki kalian dalam hidup ini. Semoga kita bisa kembali bertemu, berkumpul di waktu yang lebih indah dan lebih tepat.
13. Kepada sahabat tersayang, Arshi Feinandhika, terima kasih karena selalu hadir dan tetap menjadi bagian penting dalam hidup penulis, meskipun jarak memisahkan kita. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, perhatian, dan

semangat yang selalu diberikan kepada penulis di setiap proses perjalanan ini. Jarak tidak pernah mengurangi rasa peduli dan ketulusan yang selalu penulis rasakan dari seorang sahabat seperti dirimu. Terima kasih karena selalu menjadi tempat bercerita, pendengar terbaik, dan seseorang yang selalu ada di saat penulis membutuhkan kekuatan. Kehadiranmu membuat penulis merasa tidak pernah benar-benar sendiri dalam menghadapi segala proses dan perjuangan menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan ini selalu terjaga, dipenuhi kebahagiaan, dan tetap hangat meskipun terpisah oleh jarak dan waktu.

14. Kepada sahabat tercinta, Lyra Zanifa, terima kasih karena telah menjadi sahabat terbaik dan menjadi garda terdepan bagi penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir di saat penulis merasa lelah, terpuruk, kehilangan arah, dan tidak memiliki semangat untuk melanjutkan semuanya. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan terbesar penulis mampu bangkit dan bertahan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tidak pernah bosan mendengarkan segala keluh kesah penulis, memberikan dukungan, menguatkan dengan kata-kata sederhana, serta selalu meyakinkan penulis bahwa semua akan baik-baik saja. Di tengah banyaknya hal yang penulis hadapi, kamu selalu menjadi tempat ternyaman untuk bercerita dan bersandar. Penulis sangat bersyukur memiliki sahabat sepertimu, yang hadir bukan hanya di saat bahagia, tetapi juga tetap bertahan di sisi penulis pada masa-masa paling sulit.
15. Kepada sahabat lainnya, yaitu Rivani Zahranisa, Endah Monica, Nazwa Nabilah, dan Jakaria Arifin, penulis mengucapkan terima kasih atas segala cerita, tawa, dukungan, dan kebersamaan yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan empat tahun ini. Terima kasih karena selalu hadir menjadi tempat pulang di tengah lelahnya proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap perhatian kecil, candaan sederhana, semangat, serta kebersamaan yang tanpa disadari menjadi penguat terbesar bagi penulis. Kalian bukan hanya sekadar teman, tetapi sudah menjadi keluarga yang selalu mampu membuat penulis merasa diterima, didengar, dan tidak sendiri dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Empat tahun bersama kalian menjadi

salah satu bagian terbaik dalam perjalanan hidup penulis, penuh dengan kenangan, pelajaran, dan cerita yang akan selalu penulis simpan dengan hangat.

16. Kepada anak bungsu, anak cantik, anak kuat, anak hebat yaitu diri saya sendiri, terima kasih karena sudah mampu bertahan dan berjalan sejauh ini. Terima kasih karena tetap berusaha tersenyum di tengah banyaknya hal yang harus dipendam sendiri, tetap terlihat kuat meskipun sering kali merasa lelah, dan tetap memilih bangkit walaupun berkali-kali ingin menyerah. Terima kasih karena sudah melewati banyak proses yang tidak mudah selama perjalanan ini. Menjadi kuat bukanlah hal yang sederhana, tetapi penulis berhasil membuktikan bahwa semua luka, tangis, kecewa, dan rasa takut bisa dilewati sedikit demi sedikit. Penulis bangga karena diri ini tidak berhenti berjuang meskipun hati sering kali lelah dan dunia terasa berat. Untuk diri sendiri, terima kasih karena sudah menjadi perempuan hebat yang mampu bertahan sampai titik ini. Semoga setelah semua perjuangan panjang ini, hal-hal baik, kebahagiaan, cinta yang tulus, dan kehidupan yang indah selalu datang menghampiri penulis. Jangan lupa SEHAT dan bahagia, karena diri ini sangat berharga dan pantas dicintai, termasuk oleh diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan mereka yang telah membantu penyusunan ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Bandung,.....

Yusi Sulistiawati
NPM:222020040